

Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam memahami Al-Qur'an

Lu'lu'atun Nadhirotus Sa'diyah

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: nadhirotussadiyah32@gmail.com

Kata Kunci:

bahasa Arab; al-Qur'an;
pembelajaran; metode
pembelajaran

Keywords:

Arabic; Qur'an; learning;
learning methods

ABSTRAK

Bahasa Arab, sebagai bahasa Al-Qur'an, memainkan peran yang sangat penting dalam Islam. Artikel ini membahas urgensi dan manfaat pembelajaran Bahasa Arab untuk pemahaman yang lebih mendalam terhadap Al-Qur'an. Pemahaman tekstual yang benar tidak hanya penting bagi umat Islam untuk menjalankan ibadah dengan benar, tetapi juga memperkaya pengetahuan mereka tentang prinsip-prinsip Islam. Pembelajaran Bahasa Arab memberikan akses langsung ke sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Tanpa pemahaman yang memadai tentang bahasa ini, banyak makna, nuansa, dan interpretasi

yang dapat hilang atau disalahpahami. Dalam konteks ini, Bahasa Arab bukan hanya sarana komunikasi, tetapi juga kunci untuk membuka kedalaman dan kekayaan ajaran Islam. Artikel ini juga mengeksplorasi berbagai metode yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab, dari pendekatan tradisional hingga penggunaan teknologi modern. Di samping itu, dibahas pula tantangan yang sering dihadapi oleh para pembelajar, terutama di kalangan non-penutur asli Bahasa Arab, serta bagaimana mereka dapat mengatasi hambatan ini melalui strategi belajar yang efektif dan dukungan komunitas. Pembelajaran Bahasa Arab memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan spiritual dan intelektual seorang Muslim. Dengan memahami bahasa Al-Qur'an, umat Islam dapat mengakses pengetahuan yang lebih dalam dan lebih akurat mengenai ajaran-ajaran yang disampaikan dalam kitab suci mereka. Oleh karena itu, upaya untuk mempromosikan dan memfasilitasi pembelajaran Bahasa Arab harus menjadi prioritas dalam pendidikan Islam di seluruh dunia.

ABSTRACT

Arabic, as the language of the Qur'an, plays a very important role in Islam. This article discusses the urgency and benefits of learning Arabic for a deeper understanding of the Qur'an. Correct textual understanding is not only essential for Muslims to properly perform worship, but also enriches their knowledge of Islamic principles. Learning Arabic provides direct access to the primary sources of Islamic teachings, namely the Qur'an and Hadith. Without an adequate understanding of this language, many meanings, nuances and interpretations can be lost or misunderstood. In this context, Arabic is not only a means of communication, but also the key to unlocking the depth and richness of Islamic teachings. The article also explores various effective methods in learning Arabic, from traditional approaches to the use of modern technology. It also discusses the challenges often faced by learners, especially among non-native Arabic speakers, and how they can overcome these obstacles through effective learning strategies and community support. Learning Arabic has a significant impact on the spiritual and intellectual life of a Muslim. By understanding the language of the Qur'an, Muslims can access deeper and more accurate knowledge of the teachings.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan wahyu Nabi Muhammad SAW yang ditulis dengan bahasa Arab, jika ingin memahami al-Qur'an dengan baik maka seorang muslim harus menguasai bahasa Arab secara baik pula. Ia harus menguasai dari segi tata bahasa (tarkib), perubahan kata (sharf), keindahan bahasanya (balaghah), makna yang terkandung dibalik kata tersebut (ilmu dilalah). Tanpa menguasai bahasa Arab beserta kaidahkaidahnya, seseorang bisa dipastikan tidak akan mungkin dapat mengetahui, memahami dan menafsirkan ayat-ayat suci al-Qur'an secara baik dan benar (Mustofa & Febriani, 2021).

Bahasa Arab, dengan struktur gramatikalnya yang kaya dan kosa kata yang luas, memungkinkan pengungkapan makna yang sangat mendalam dan berlapis. Setiap kata dan frasa dalam Al-Qur'an memiliki nuansa dan konotasi yang spesifik yang tidak selalu dapat diterjemahkan dengan akurat ke dalam bahasa lain. Oleh karena itu, memahami Bahasa Arab menjadi krusial bagi siapa saja yang ingin menggali makna sejati dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Urgensi pembelajaran Bahasa Arab dalam memahami Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada aspek linguistik, tetapi juga mencakup dimensi spiritual dan intelektual. Pemahaman yang mendalam terhadap Bahasa Arab memungkinkan umat Islam untuk menghayati pesan-pesan Al-Qur'an dengan lebih baik, menjalankan ibadah dengan lebih khushyuk, dan mematuhi ajaran-ajaran Islam dengan lebih penuh kesadaran. Ini juga memberikan akses langsung kepada sumber-sumber ajaran Islam lainnya, seperti Hadits dan literatur klasik Islam, yang sebagian besar juga ditulis dalam Bahasa Arab.

Di era globalisasi ini, umat Islam di berbagai belahan dunia menghadapi tantangan untuk memelihara dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama di tengah pengaruh budaya dan bahasa asing. Pembelajaran Bahasa Arab menjadi semakin relevan dalam konteks ini, karena ia membantu menjaga kemurnian pemahaman Islam dan memfasilitasi transmisi ajaran yang autentik kepada generasi mendatang.

Selain itu, dengan berkembangnya teknologi informasi, akses kepada materi pembelajaran Bahasa Arab dan teks-teks Al-Qur'an menjadi lebih mudah. Namun, tantangan tetap ada, terutama bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang bahasa Arab. Artikel ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya pembelajaran Bahasa Arab dalam konteks pemahaman Al-Qur'an, serta mengeksplorasi metode efektif dan sumber daya yang tersedia untuk memfasilitasi proses pembelajaran tersebut.

Pembahasan ini akan membantu mendorong kesadaran akan pentingnya menguasai Bahasa Arab bagi setiap Muslim yang ingin mendalami ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan akan lahir generasi yang lebih peka dan terampil dalam memahami dan mengamalkan pesan-pesan suci yang disampaikan dalam Al-Qur'an.

Pembahasan

Bahasa Arab sebagai Bahasa Wahyu Ilahi

Al-Qur'an diturunkan dalam Bahasa Arab bukan hanya karena itu adalah bahasa yang dipahami oleh orang-orang pada masa itu, tetapi karena bahasa ini memiliki kemampuan untuk mengekspresikan nuansa dan kedalaman makna yang diperlukan untuk pesan-pesan ilahi.

"Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Al-Qur'an dalam Bahasa Arab, agar kamu memahaminya." (QS. Yusuf: 2).

Dalam konteks ini, pemahaman mendalam tentang Bahasa Arab adalah kunci untuk membuka makna-makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Bahasa ini tidak hanya mengandung informasi tetapi juga aspek spiritual dan estetika yang sangat penting dalam memahami pesan-pesan Allah secara utuh.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua dari rumpun Semit dan masih ada hingga saat ini. Kemampuan bahasa Arab untuk tetap eksis hingga saat ini karena statusnya sebagai bahasa pilihan Allah bahasa Al-Qur'an, dan sebagai bahasa keagamaan seperti dzikir dan doa (Rosyidi, 2011).

Uraian berikut ini akan mengemukakan bagaimana al Qur'an memberikan isyarat tentang asal usul bahasa. Dalam surah Ar-Rum ayat 22 Allah berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَخَلْقُ الْإِنسَانِ مِنْ طِينٍ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِلْعَالَمِينَ

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.

Menurut Tafsir Al-Muyassar "Dan diantara bukti-bukti Kuasa Tuhan adalah penciptaan langit dan ketinggianannya tanpa tiang, penciptaan bumi dengan keluasanya dan kelebarannya, perbedaan bahasa kalian dan warna kulit kalian. Sesungguhnya hal itu mengandung pelajaran bagi siapa yang memiliki ilmu dan bashirah."

Maksudnya adalah dengan adanya berbagai ragam macam bahasa di dunia ini merupakan sebuah pertanda kebesaran Ilahi. Karena dengan adanya keragaman Bahasa. Dari firman Allah tersebut dapat disarikan sesungguhnya seseorang terlahir telah dilengkapi oleh Allah dengan beberapa perangkat alat untuk dapat berbahasa. Pengembangan selanjutnya ada apa diri seseorang tersebut.

Keunikan Bahasa Arab dalam Al-Qur'an

Keistimewaan bahasa Arab juga sudah di jelaskan dalam Al-Qur'an pada surah Yusuf ayat 2. Dalam kitab Al-Kosho'ish Ibnu Jinni mengatakan bahwa "Jika kamu renungi bahasa Arab ini, maka kamu akan menjumpai ia laksana sihir Illahi" (Jinni, 2000). Berikut, beberapa keistimewaan bahasa Arab yang menjadikan bahasa ini menjadi bahasa Al-Qur'an, diantaranya (Ainun Salida, 2003):

1. Firman Allah SWT menggunakan bahasa Arab sebagai bahasanya melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad.

2. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad.
3. Bahasa Arab merupakan alat komunikasi surga.
4. Bahasa ini juga menjadi bahasa dalam beribadah umat muslim.
5. Dari segi sastra dengan keindahan makna bahasa atau keindahan tata bahasanya.
6. Dalam bidang fonologi (makhorijul huruf atau علم الاصوات).
7. Dalam bidang sintaksis (kedudukan suatu kalimat untuk mengetahui bentuk, keadaan, atau علم النحو).
8. Dalam bidang morfologi (pembentukan kata, bagaimana proses terbentuknya atau ilmu shorof).
9. Bahasa Arab berfungsi sebagai sumber ilmu dan informasi dan media spiritual.

Metode pembelajaran adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Pada umumnya, pengajaran bahasa Arab untuk non penutur asli sama seperti pengajaran bahasa asing. Penggunaan metode disandarkan pada prinsip-prinsip, aturan-aturan, dan prosedur yang memungkinkan setiap guru menggunakannya sesuai bahasa dan kondisi masyarakat (Rahayu, 2013:124).

Metode Efektif dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Metode pembelajaran adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Pada umumnya, pengajaran bahasa Arab untuk non penutur asli sama seperti pengajaran bahasa asing. Penggunaan metode disandarkan pada prinsip-prinsip, aturan-aturan, dan prosedur yang memungkinkan setiap guru menggunakannya sesuai bahasa dan kondisi masyarakat (Rahayu, 2013:124).

Menguasai Bahasa Arab memungkinkan akses langsung ke teks-teks keagamaan utama, termasuk Al-Qur'an dan Hadits, serta literatur klasik dan modern dalam berbagai disiplin ilmu. Namun, mengingat kompleksitas gramatika, luasnya kosakata, dan keunikan fonetisnya, proses belajar Bahasa Arab dapat menjadi tantangan, terutama bagi penutur non-asli.

Untuk mengatasi tantangan ini, berbagai metode pembelajaran yang efektif telah dikembangkan dan diterapkan. Metode ini mencakup pendekatan tradisional hingga modern, dengan penggunaan teknologi digital yang semakin meningkat. Beberapa pendekatan yang paling efektif melibatkan penggunaan konteks Al-Qur'an dan sastra Arab, interaksi berbasis komunitas, dan pemanfaatan alat digital interaktif.

Penggunaan Teknologi dan Sumber Daya Digital

Seperti kita ketahui, pelajar milenial sudah terbiasa menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. mayoritas pelajar kini lebih memilih menggunakan internet melalui komputer dan telepon seluler untuk

mencari informasi. Oleh karena itu, hal ini mempengaruhi partisipasi mereka dalam proses pembelajaran (Hilmi & Hasaniyah, 2004).

Dalam kehidupan masyarakat untuk bertahan hidup, hal ini berdampak pada perlengkapan sarana pembelajaran yang harus diakses melalui koneksi jaringan internet sebagai bentuk pembelajaran daring, sebagaimana sistem pembelajaran yang saat ini diterapkan dilembaga pendidikan secara global (Dewi, 2020).

Pendekatan Berbasis Konteks dengan Fokus pada Al-Qur'an

Menggunakan Al-Qur'an sebagai bahan ajar langsung dapat memberikan konteks yang kuat dan relevan bagi pembelajar. Ini tidak hanya membantu dalam memahami bahasa tetapi juga membuat pembelajaran lebih bermakna dan terhubung dengan kehidupan spiritual mereka. Misalnya, mempelajari tafsir Al-Qur'an dan memahami bagaimana bahasa digunakan dalam konteks ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang struktur dan makna Bahasa Arab dalam Al-Qur'an.

Para ulama berpendapat bahwa tafsir memegang peranan penting karena tanpa penafsiran, pesan al-Qur'an tidak akan berfungsi secara maksimal sebagai kitab pedoman umat manusia. Oleh karena itu, keberadaan tafsir harus dihormati dengan menjaga dan melestarikan khazanah tafsir yang ada, dan harus dilakukan upaya-upaya baru dalam aspek pendekatan terhadap penafsiran Al-Qur'an, yang harus diakui sebagai sebuah keniscayaan (Muchammad, 2011).

Kesimpulan dan Saran

Pembelajaran Bahasa Arab adalah investasi yang sangat berharga bagi umat Islam yang ingin mendalami Al-Qur'an dan memperkaya kehidupan spiritual mereka. Meskipun ada tantangan yang signifikan dalam mempelajari bahasa ini, pendekatan yang tepat dan penggunaan teknologi modern dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Penguasaan Bahasa Arab tidak hanya membuka pintu menuju pemahaman yang lebih dalam tentang teks suci tetapi juga memperluas wawasan dan kemampuan seorang Muslim dalam berinteraksi dengan dunia Islam yang lebih luas. Berdasarkan urgensi dan manfaat yang telah dibahas, berikut beberapa saran untuk memaksimalkan pembelajaran Bahasa Arab dalam konteks pemahaman Al-Qur'an:

1. Mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum Islam, institusi pendidikan Islam harus memberikan penekanan khusus pada pembelajaran Bahasa Arab, tidak hanya sebagai bahasa, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami ajaran Islam.
2. Menggunakan pendekatan kontekstual berbasis Al-Qur'an, menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bahan ajar utama dapat membantu siswa mengaitkan pembelajaran bahasa dengan pemahaman spiritual. Memadukan tafsir dan studi linguistik Al-Qur'an dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan Bahasa Arab.
3. Memanfaatkan teknologi dan sumber daya digital, memanfaatkan aplikasi pembelajaran bahasa, video interaktif, dan sumber daya digital lainnya dapat membuat proses belajar Bahasa Arab lebih menarik dan efektif. Platform online

yang menawarkan kelas Bahasa Arab dan komunitas belajar dapat memberikan dukungan yang diperlukan bagi pembelajar untuk berlatih dan memperdalam pemahaman mereka.

4. Mengembangkan metode pembelajaran yang Inovatif, Mendorong partisipasi aktif melalui diskusi, debat, dan kegiatan kelompok dapat memperkuat pemahaman bahasa dan meningkatkan keterampilan komunikasi.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahab Rosyidi, Ni'mah. (2011). Memahami Konsep Dasar. Malang: UIN-Maliki Press,.
- Ainun Salida, Z. (2003). Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah. Sathar: Jurna IPendidikan Bahasa dan Sastra Arab.
- Dewi. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring. EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Mustofa, Febriani (2021). Bahasa Arab & World Class University. UIN Maliki Press, 2020.
- Hasbullah. (2014). Media Pembelajaran Matematika. Jakarta: Savitra Collage.
- Muchammad, A. (2011). Tafsir: Pengertian, Dasar, dan Urgensinya . SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mustafiqul Hilmi, N. H. (2004). Aplikasi pendekatan inkuiri dalam persekitaran pembelajaran berasaskan web. penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab.